

Siliwangi Santri Camp 2026 Resmi Dibuka, 1.000 Santri Ikuti Pendidikan Karakter di Rindam III/Siliwangi

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Apr 17, 2026 - 23:38



Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih, S.E., M.M Buka Siliwangi Santri Camp 2026

BANDUNG, 17 April 2026 — Siliwangi Santri Camp 2026 resmi dimulai di Dodikjur Rindam III/Siliwangi, Bandung, Jumat, 17 April 2026. Sejak dini hari, para santri dari berbagai daerah mulai berdatangan ke lokasi, menandai dimulainya program pembinaan yang menghadirkan semangat kedisiplinan,

kebangsaan, dan nilai-nilai keislaman dalam satu rangkaian kegiatan terpadu. Mobilisasi peserta berlangsung sejak pukul 04.30 WIB, diawali kedatangan santri dari wilayah Kodim 0602/Serang.

Setelah itu, peserta dari Kota Bandung, Subang, Cimahi, Cianjur, Pangandaran, Purwakarta, dan Garut menyusul memasuki kawasan Rindam III/Siliwangi hingga menjelang salat Jumat. Arus kedatangan terus berlangsung secara bertahap hingga seluruh peserta lengkap berada di lingkungan lembaga pendidikan tersebut pada pukul 15.00 WIB. Tak lama berselang, tepat pukul 15.15 WIB, Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih, S.E., M.M. tiba di Rindam III/Siliwangi bersama jajaran Kodam III/Siliwangi.

Suasana sore itu sempat diwarnai rintik hujan. Namun, setelah beristirahat sejenak, Pangdam bersama peserta memanjatkan doa agar cuaca membaik sehingga kegiatan pembukaan dapat berlangsung lancar. Doa itu seolah terjawab, karena hujan berhenti pada pukul 16.00 WIB dan upacara pembukaan pun dapat digelar dengan khidmat di hadapan 1.000 santriwan dan santriwati.

Dalam sambutannya, Pangdam III/Siliwangi mengungkapkan bahwa kegiatan Siliwangi Santri Camp merupakan program yang istimewa, karena untuk pertama kalinya di Indonesia para santri hadir untuk belajar langsung di lingkungan Kodam. Menurutnya, momentum ini bukan sekadar pertemuan seremonial, melainkan bagian dari ikhtiar besar untuk membangun generasi muda yang religius, tangguh, disiplin, dan cinta Tanah Air. Mayjen TNI Kosasih yang juga memiliki latar belakang santri memberikan motivasi mendalam kepada para peserta.

Ia menegaskan bahwa santri memiliki peluang yang sama untuk menjadi apa pun yang dicita-citakan. Pangdam bahkan membagikan kisah pribadinya, bahwa dirinya berasal dari latar belakang sederhana dan pernah menjadi marbot masjid, namun dengan kerja keras, doa, dan ketekunan, ia bisa mengemban amanah sebagai Pangdam III/Siliwangi. Pesan itu menjadi suntikan semangat tersendiri bagi para santri yang hadir.

Acara pembukaan turut dihadiri Wakil Gubernur Jawa Barat H. Erwan Setiawan, Kepala Kesbangpol Provinsi Jawa Barat, Kasatgas Brimob Polda Jawa Barat yang mewakili Kapolda Jawa Barat, Danrindam III/Siliwangi Brigjen TNI Bagus Budi Adrianto, S.E., M.Si., M.Tr(Han), beserta jajaran Kodam III/Siliwangi. Hadir pula unsur pendukung kegiatan, antara lain perwakilan Bank Artha Graha KC Asia Afrika, Bapak Joko Susanto dari PT Electronic City Indonesia, serta para tokoh dari IKAL PPRA Lemhannas RI. Di antaranya Laksma TNI Ocktave Ferdinal, Brigjen TNI Dani Wardhana, Brigjen Pol Yusuf Hondawan Naibaho, Dr. Sulhan, Dr. Masrura Ramidjal, Elfira Silvyani Kaungan, Ervan Christiawan, S.T., M.Si., M.Han., dan Dr. Stevy Hanny Supena, S.E., M.M. selaku Ketua Panitia Pelaksana Siliwangi Santri Camp 2026.

Usai pembukaan, Pangdam III/Siliwangi memberikan pembekalan serta sesi tanya jawab kepada para peserta. Suasana menjadi semakin hidup ketika Pangdam memberikan hadiah kepada santri yang mampu menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Momen itu menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya menanamkan kedisiplinan dan wawasan kebangsaan, tetapi juga tetap menempatkan nilai-nilai keagamaan sebagai fondasi utama. Setelah

rangkaian pembukaan selesai, Pangdam melaksanakan salat Magrib, lalu dilanjutkan dengan wawancara eksklusif bersama salah satu televisi nasional.

Sejumlah media nasional seperti TV One dan Kompas TV juga mewawancarai pihak Ikatan Keluarga Alumni PPRA 62 Lemhannas RI yang diwakili Ketua Panitia, Dr. Stevy Hanny Supena. Hal ini menandakan besarnya perhatian publik terhadap kegiatan yang memadukan pembinaan karakter santri dengan semangat kebangsaan tersebut.



Memasuki malam hari, kegiatan berlanjut dengan salat Magrib berjamaah, tadarus Al-Qur'an, salat Isya, dan makan malam bersama. Setelah itu, para santri diarahkan menuju Lapangan Hitam Rindam III/Siliwangi untuk mengikuti acara api unggun. Dalam suasana yang penuh haru, Komando Latihan Rindam III/Siliwangi mengingatkan para peserta tentang besarnya peran dan perjuangan orang tua dalam membesarkan anak-anak mereka sejak kecil hingga mampu berada di titik ini. Acara malam itu kemudian ditutup dengan doa bersama untuk bangsa Indonesia.

Siliwangi Santri Camp 2026 bukan sekadar kegiatan perkemahan biasa. Lebih dari itu, program ini menjadi ruang pembentukan karakter yang mempertemukan nilai kesantrian, semangat nasionalisme, kedisiplinan, dan kepemimpinan. Dengan dukungan berbagai pihak, kegiatan ini diharapkan mampu melahirkan generasi santri yang tidak hanya kuat dalam iman, tetapi juga siap berkontribusi bagi bangsa dan negara. (PERS)